

PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENGARUH MAKANAN TERHADAP TIMBULNYA PLAK GIGI

Marlina Kabe¹, Mulyana^{2,*}, Sultan Amin Yasin³, Noviyanto Tanjung Bulu⁴

¹Mahasiswa Diploma III Kesehatan Gigi, STIKES Muhammadiyah Sidrap

^{2,3,4}Program Studi Diploma IV Terapis Gigi, STIKS Muhammadiyah Sidrap

Alamat korespondensi: *mulyanastkms@gmail.com*

ABSTRAK

Plak gigi adalah lapisan lengket yang melekat pada permukaan gigi dan mengandung bakteri. Jika plak gigi tidak dihilangkan ketika masih lunak, plak akan mengeras dan sulit dihilangkan. Plak gigi dapat merusak gigi dan menyebabkan kerusakan gigi atau menyebabkan gigi jadi tanggal. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pengaruh makanan terhadap timbulnya plak gigi. Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik. Hasil penelitian dari jumlah frekuensi 35 responden menunjukkan responden terbanyak dengan usia kehamilan 6 bulan sebanyak 12 responden (34,28%), kemudian responden yang berusia 27 tahun sebanyak 5 responden (14,28%) diikuti oleh pengetahuan ibu hamil terhadap pengaruh makanan menunjukkan responden terbanyak berpengetahuan cukup sebanyak 14 responden (40%) dan tingkat sikap responden terhadap kebersihan gigi dan mulut menunjukkan responden terbanyak berpengetahuan baik sebanyak 19 responden (54,28%).

Kata Kunci : Pengetahuan; Plak gigi; Ibu hamil; Pengaruh makanan

PENDAHULUAN

Ibu hamil merupakan sekelompok orang yang rawan terhadap penyakit gigi dan mulut hal ini di buktikan oleh beberapa penelitian yang menyatakan ada pengaruh tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut. Kebutuhan akan kesehatan gigi pada ibu hamil karena tidak didukung oleh kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan gigi (Munadirah, 2017)

Selama pemerintahan terakhir ada banyak bukti ilmiah yang memperlihatkan bahwa penyakit periodental bisa memainkan peran penting sebagai salah satu faktor risiko untuk kehamilan yang merugikan seperti melahirkan bayi rematur dan bayi berat badan lahir rendah (BBLR). Kelahiran bayi BBLR adalah berat bayi pada saat lahir dibawah 2,500 g dan lahir belum pada masa 37 minggu. kejadian penyakit gigi dan mulut selama

kehamilan tidak hanya di pengaruhi oleh kehamilan itu sendiri tetapi juga karena kurangnya pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang buruk termasuk perilaku kunjungan ibu hamil untuk memeriksakan giginya di pelayanan kesehatan (Anggraini & Andreas, 2015).

Menurut Notoatmodjo (2007) pengetahuan adalah hasil tahu, dan hal ini terjadi setelah seseorang telah melakukan pendengaran dan penglihatan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk tindakan seseorang, maka sebab itu perilaku yang didasari akan pengetahuan dan kesadaran. Dalam ilmu pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembalisesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima (Retnaningsih, 2016).

Plak adalah lapisan lunak yang terdiri atas mikroorganisme yang tumbuh

menjadi banyak diatas suatu matriks yang membentuk dan melengket pada permukaan gigi yang kotor. Secara klinis plak gigi tidak memiliki warna oleh karena itu plak tidak terlihat jelas sehingga banyak tidak sadr ada akumulasi plak, untuk melihatnya digunakan zat pewarna, baik yang berbentuk cairan seperti *red core*, atau berbentuk seperti tablet eritrosin (Mirawati, 2017).

Plak gigi adalah deposit lunak yang membentuk biofilm dan merekat pada permukaan gigi atau permukaan keras lain pada rongga mulut. Plak gigi mengandung beragam macam mikroorganisme (Setianingtyas et al., 2018).

Plak merupakan salah satu penyebab lokal dari terbentuknya berbagai kasus penyakit gigi dan mulut, ini dikarenakan aktifitas dari mikroorganisme yang terdapat pada plak. Asam yang dihasilkan dari fermentasi gula oleh kokus maka akan menyebabkan demineralisasi lapisan luar gigi sehingga struktur gigi menjadi keropos dan gampang berlubang (Rezki & ., 2014).

Menurut Riskesdas Tahun 2018, prevalensi kesehatan gigi dan mulut di indonesia mencapai 57,6 % dalam 12 bulan terakhir. Beberapa diantaranya yang mendapatkan perawatan tenaga medis gigi sebesar 10,2 % (Riskesdas, 2018).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang jenis makanan yang menimbulkan plak.

BAHAN DAN METODE

Lokasi dan Desain Penelitian

Jenis penelitian observasional analitik yaitu melakukan pemeriksaan langsung dengan melihat dan menguraikan serta mengukur karakteristik penelitian yang dilakukan dengan

mencari hubungan atau pengaruh antar variabel. Penelitian ini telah dilaksanakan di rumah sakit Nene’ Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang pada bulan Juni sampai Juli 2020.

Populasi dan Sampel

Jumlah ibu hamil yang berkunjung di Rumah Sakit Nene’ Mallomo Kabupaten Sidenreng Rappang pada bulan Juni-Juli Tahun 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* sebanyak 18 orang.

Analisa dan penyajian data

Dalam penelitian ini, digunakan analisis data *univariat* merupakan analisis setiap variabel yang dinyatakan dengan sebaran frekuensi, baik secara angka-angka mutlak maupun secara persentase.

HASIL

Tabel 1. Distribusi karakteristik umum responden berdasarkan umur kehamilan pada ibu hamil

Umur kehamilan	f	%
3 bulan	4	11,42
4 bulan	8	22,85
6 bulan	12	34,28
7 bulan	6	17,14
8 bulan	5	14,28

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa responden gambaran pengetahuan ibu hamil terhadap timbulnya plak gigi di desa allakuang kabupaten sidenreng rappang berdasarkan umur kehamilan yaitu mayoritas yang umur kehamilannya berusia 6 bulan sebanyak 12 orang (34,28%) diikuti pada usia kehamilan 4 bulan yaitu sebanyak 8 orang (22,85%) kemudian diikuti oleh usia kehamilan 7 bulan sebanyak 6 orang (17,14%) dan pada usia kehamilan 8 bulan sebanyak 5 orang (14,28%) dan minoritas pada usia

kehamilan 3 bualan sebanyak 4 orang (11,42 %).

Tabel 2. Distribusi pengetahuan ibu hamil tentang jenis makanan terhadap timbulnya plak gigi

Pengetahuan	f	%
Baik	9	25,71
Cukup	18	51,42
Kurang	8	22,85

Tabel 2 menunjukkan bahwa responeden gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pengaruh jenis makanan terhadap timbulnya plak gigi di desa allakuang kabupaten sidenreng rappang provinsi sulawesi selatan tahun 2020 mayoritas sebanyak 18 responden dengan persentase sebanyak 51,42% dan minoritas sebanyak 8 responden dengan persentase 22,85 %

Tabel 3. Distribusi pengetahuan ibu hamil tentang frekuensi makanan terhadap timbulnya plak gigi

Pengetahuan	f	%
Baik	10	28,57
Cukup	14	40
Kurang	11	28.57

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang “baik” sebanyak 10 responden (28,57 %) dan minoritas sikap “kurang” sebanyak 10 responden (28.57 %)

Tabel 4. Distribusi sikap responden terhadap kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil

Sikap	f	%
Baik	19	54.28%
Cukup	16	45.71%

Tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap yang berpengetahuan “baik” sebanyak 19 responden (54.28%), dan minoritas sikap yang berpengetahuan “ kurang” sebanyak 16 responden (45.71 %).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil di desa allakuang kabupaten sidenreng rappang terhadap pengaruh makanan yang bisa menimbulkan plak gigi diperoleh hasil sebanyak 10 responden (28.57%) berpengetahuan “kurang” diikuti responden dengan pengetahuan “baik” sebanyak 10 responden (28.57%) dan mayoritas berpengetahuan “cukup” sebanyak 14responden (40%).

Pengetahuan ialah hasil dari tahu, dan ii terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap salah satu objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk tindakan seseorang.(Retnaningsih, 2016)

pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku seorang individu yang bermula dari pengalaman (Atabik, 2014).

pengetahuan dapat diartikan yaitu adanya penambahan informasi pada seseorang setelah melaksanakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2012).

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulasi atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan adanya kesesuaian reaksi terhadap rangsangan (Notoatmodjo. 2011).

Berdasarkan tabel 4 dilihat bahwa mayoritas responden memiliki sikap yang “baik” sebanyak 19 responden (54.28%), dan minoritas sikap “kurang” sebanyak 16 responden (45.71%).

Sikap seseorang terhadap suatu objek menunjukkan pengetahuan orang tersebut terhadap objek yang bersangkutan. Hal ini dapat di artikan bahwa sikap yang baik dan kurang terbentuk dari komponen pengetahuan dan hal ini akan mempengaruhi perilaku

seseorang. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh tentang kebersihan gigi dan mulut sikap siswa dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut juga semakin baik.

KESIMPULAN

Pengetahuan ibu hamil tentang frekuensi makanan yang mempengaruhi timbulnya plak adalah mayoritas responden memiliki pengetahuan yang “baik” sebanyak 10 responden (28,57 %) dan minoritas sikap “kurang” sebanyak 10 responden (28,57 %). Sedangkan perilaku ibu hamil bahwa mayoritas bahwa mayoritas responden memiliki sikap yang berpengetahuan “baik” sebanyak 19 responden (54,28%), dan minoritas sikap yang berpengetahuan “kurang” sebanyak 16 responden (45,71 %).

SARAN

Dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap kebersihan gigi dan mulut seperti sering mengikuti penyuluhan, bertanya kepada petugas kesehatan ataupun menggunakan fasilitas seperti internet dan mencari informasi mengenai kebersihan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, R., & Andreas, P. (2015). kesehatan gigi mulut dan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi mulut pada ibu hamil. *Maj Ked Gi Ind, 1* (2), 193–200.

Anindita, Y., Kiswaluyo, & Handayani, A. T. W. (2018). Hubungan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Karies pada Nelayan di Pesisir Pantai Watu Ulo Kabupaten Jember (The Relationship of Oral Hygiene Levels with Caries in Fishermen at Watu Ulo Coastal Jember District). *E-Jurnal Pustaka Kesehatan, 6*(2), 345–350.

Atabik, A. (2014). Teori Kebenaran Perspektif Filsafat Ilmu. *Fikrah, Vol. 2, No. 1, Juni 2014, 2*(1), 253–271.

Basuni, B., Cholil, C., & Putri, D. K. T. (2014). Gambaran Indeks Kebersihan Mulut Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Guntung Ujung Kabupaten Banjar. *Dentino (Jur. Ked. Gigi), 11*(1), 18–23.

Egi, M, et al. (2018). Efek Berkumur Sari Buah Tomat (*Solanum lycopersicum*. *Sound of Dentistry, 3*(2), 70–84.

Ifalahma, D., & Wulandari, F. I. (2015). Hubungan Penambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir Di Rb An-Nuur Karanganyar. *Infokes, Issn : 2086 - 2628, 5*(2), 23–33.

Ilyas, M., & Putri, I. N. (2012). Efek penyuluhan metode demonstrasi menyikat gigi terhadap penurunan indeks plak gigi pada murid sekolah dasar. *Journal of Dentomaxillofacial Science, 11*(2), 91. <https://doi.org/10.15562/jdmfs.v11i2.302>

Maghfirah, F., Saputri, D., & Basri. (2017). Aktivitas Pembentukan Biofilm Streptococcus mutans dan Candida Albicans Setelah Dipapar Dengan Cigarette Smoke Condensate dan Minuman Probiotik. *Journal Caninus Dentistry, 2*(Februari), 12–19.

Mirawati, E. (2017). Efektivitas Obat Kumur yang Mengandung Cengkeh dan Clorhexidine Gluconat 0,2% dalam Pencegahan Pembentukan Plak. *Media Kesehatan Gigi, 16*(2), 34–39. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Munadirah. (2017). gambaran perilaku ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut. *Media Kesehatan Gigi, 16*(1). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Notoatmodjo. (2012). Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Masyarakat dalam Mencegah Leptospirosis di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*.

- Rajaratenam, S. G., Martini, R. D., & Lipoeto, N. I. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Osteoporosis pada Wanita Usia di Kelurahan Jati. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2), 225–228. <https://doi.org/10.25077/jka.v3i2.96>
- Retnaningsih, R. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di Pt. X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(1), 67. <https://doi.org/10.21111/jihoh.v1i1.607>
- Rezki, S., & . P. (2014). Pengaruh Ph Plak Terhadap Angka Kebersihan Gigi Dan Angka Karies Gigi Anak Di Klinik Pelayanan Asuhan Poltekkes Pontianak Tahun 2013. *ODONTO : Dental Journal*, 1(2), 13. <https://doi.org/10.30659/odj.1.2.13-18>
- Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *Kemntrian Kesehatan RI Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 44(8), 1–200. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Riznika, Adhani, R., Oktiani, B. W., & Hatta, I. (2017). Perbedaan Skor Indeks Plak Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan dengan Media Video dan Model Studi. *Jurnal Kedokteran Gigi*, II(1), 44–49.
- Senjaya, A. A. (2014). Buah Dapat Menyebabkan Gigi Karies. *Jurnal Ilmu Gizi*, 5, 15–21.
- Setianingtyas, P., Prihastari, L., & Wardhani, N. (2018). Efektivitas Berkumur Teh Hitam Terhadap Penurunan Akumulasi Plak Pada Anak Usia 7-8 Tahun. *ODONTO Dental Journal*, 5(1), 60–66.
- Shabrina, G., Wardani, R., & Setiawan, A. S. (2017). <p>Indeks plak masyarakat suku Baduy sebelum dan sesudah menyikat gigi menggunakan sabut kelapa</p><p>Plaque index of the Baduy tribe community before and after toothbrushing with coconut fibre</p>. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 29(2), 83–90. <https://doi.org/10.24198/jkg.v29i2.18568>
- Sidi, G. (2014). *dasar dan jenis ilmu pengetahuan*. 5, 79–94.
- Sirat, N. M. (2013). Makanan Lunak Membahayakan Kesehatan Gigi. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 1 Nomor 2, 132–137.
- Suwandi, T. (2019). Hubungan Penyakit Periodontal pada Kehamilan dengan Kelahiran Bayi Prematur. *JURNAL KEDOKTERAN GIGI TERPADU*, 1(1), 53–57. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/6726>
- Wardani, R. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Dalam Memilih Makanan Sehari ?? Hari Dalam Keluarga Di Rt 25 Rw 09 Lingkungan Tirtoudan Kelurahan Tosaren. *Jurnal EduHealth*, 3(2), 245223.
- Yulisetyaningrum, & Rujianto, E. (2016). Hubungan Konsumsi Jenis Makanan Kariogenik dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak di SDN Krandon Kudus. *The 3rd University Research Colloquium*, 132–136. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/6726>